



**Pengelolaan Komunikasi Antarpribadi dalam Hubungan Jarak Jauh
Dikalangan Mahasiswa dalam Konteks Romantical Relationship (Studi Pada
Mahasiswa Universitas Diponegoro yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh
dengan Pasangannya)**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata S1

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Zamratul Khairani Z

NIM : 14030111120005

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2015

Nama : Zamratul Khairani Z

NIM : 14030111120005

Judul : Pengelolaan Komunikasi Antarpribadi dalam Hubungan Jarak Jauh Dikalangan Mahasiswa dalam Konteks Romantical Relationship (Studi pada Mahasiswa Universitas Diponegoro yang Menjalani Hubungan Jarak Jauh dengan Pasangannya).

ABSTRAK

Hubungan asmara jarak jauh yang dijalani oleh mahasiswa terjadi karena faktor pendidikan yang mengharuskan mereka berpisah dalam jangka waktu tertentu atau tuntutan profesi yang mengharuskan salah satu dari mereka yang berpasangan untuk hijrah ke kota lain. Proses komunikasi yang mereka jalani sangat bergantung pada media komunikasi yang mereka gunakan. Namun media komunikasi juga dapat menjadi suatu penyebab utama terjadinya hambatan dalam sebuah hubungan asmara jarak jauh baik karena adanya gangguan jaringan atau kesalahpahaman dalam komunikasi antarpribadi yang tidak efektif terhadap pasangannya tersebut dapat menjadi suatu ancaman atau masalah bagi pasangan yang menjalani hubungan asmara jarak jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh pasangan dan proses pengambilan keputusan untuk menyelesaikan konflik yang timbul / muncul dalam hubungan asmara jarak jauh. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis dan interpretasi data menggunakan metode perbandingan tetap. Penelitian ini menggunakan *Triangular Theory of Love* dan *Self Disclosure* sebagai landasan penelitian, dan *Attribution Theory* pada pengelolaan konflik digunakan untuk mendeskripsikan pengalaman subjek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam kepada mahasiswa atau mahasiswi Universitas Diponegoro yang sedang menjalani hubungan jarak jauh serta pasangannya berada di luar kota Semarang, Jawa Tengah.

Pengelolaan komunikasi yang dilakukan oleh para mahasiswa yang menjalani hubungan asmara jarak jauh dengan pasangannya adalah dengan memanfaatkan waktu senggang yang ada sebaik mungkin untuk menjalin komunikasi. Setiap pasangan menanamkan pentingnya komunikasi dan memaksimalkan pengungkapan diri. Adanya kesibukan dari masing – masing, membuat setiap pasangan juga menanamkan rasa saling percaya, selain itu komitmen yang kuat yang dimiliki tidak mengarah pada pemutusan hubungan walaupun sangat sering terjadi konflik. Dalam pengelolaan konflik, perilaku *avoidance* terjadi pada awal konflik, serta sikap *cooperative* juga dilakukan pasangan ketika menghadapi permasalahan.

Kata Kunci : *long distance relationship*, Komunikasi antarpribadi, pengelolaan konflik, mahasiswa

Nama : Zamratul Khairani Z

NIM : 14030111120005

Title : The Management of Interpersonal Communication in A Long Distance Relationship Amongst college Students in The Context of Romantical Relationship (Studies on Diponegoro University Students who Undergo Long Distance Relationship with Their Partner).

=====

ABSTRACT

Long-distance romance relation carried by college students occur due to factors of education or the demands of the profession that requires one of those pairs to proceed to move to other cities. The communication process they undergo heavily relying on the communication media they use. But the medium of communication can also be a major cause of the resistance in a long distance romance either due to misunderstanding or network disruption in interpersonal communication is ineffective against his partner can be a threat or an obstacle for couples who undergo long distance romance.

This study aims to find out how interpersonal communication is done by couples and the decision-making process in resolving conflicts that arise in the relationships of romance/appear remote. The method used in this study is descriptive qualitative data analysis and interpretation by using the method of constant comparison which generally includes process. This study uses a Tringular Theory of Love and Self Disclosure as the Foundation of research, and Attribution Theory on conflict management is used to describe the experience of the subjects. The data collection technique is conducted in-depth interviews with the students of the Diponegoro University who are living a long distance relationship and their partner located outside the city of Semarang, Central Java.

Communications management which is done by the students who undergo long distance romance with their partner is to utilize the existing free time as good as possible to establish communication. Each pair instill the importance of communication and maximize the self disclosure. The existence of the flurry of respectively, making each pair also instilling mutual trust, in addition to a strong commitment which is owned will not lead to break up although conflict may conduct often. In conflict management, avoidance behavior occurs at the beginning of the conflict, along with cooperative attitude which also carried the couple when overcoming the problems.

Keywords : Long distance relationship, interpersonal communication, conflict management, college students.

I. Pendahuluan

Hubungan jarak jauh atau *Long Distance Relationship* (LDR) adalah hubungan asmara dimana pasangan yang menjalani hubungan ini berada tidak pada satu wilayah yang sama dan dipisahkan oleh jarak yang relatif jauh. Belakangan ini, persoalan mengenai *long distance relationship* memang sedang hangatnya diperbincangkan di luaran sana, hal ini dikarenakan banyaknya pasangan yang mengalami dan menjalani hubungan ini. Dalam sebuah penelitian di Amerika Serikat mengenai *long distance relationship*, dinyatakan peningkatan teknologi yang membantu meningkatnya cara berkomunikasi kita dengan cara yang bervariasi dari seluruh dunia, sehingga hubungan – hubungan jarak jauh menjadi lebih meningkat. Data yang dimuat dalam *Long Distance Relationship Statistic* yang diakses tanggal 26 Maret 2015 pukul 17.06 menyebutkan, Sekitar 3.500.000 orang di Amerika Serikat terlibat dalam pernikahan jarak jauh, yakni suatu ikatan perkawinan yang tidak tinggal pada satu atap yang sama pada pasangan suami istri. Selain itu juga relative banyak pasangan yang berpacaran berada pada hubungan jarak jauh seperti ini. Adapun penyebabnya relatif bervariasi, seperti faktor pendidikan yang mengharuskan mereka berpisah dalam jangka waktu tertentu atau tuntutan profesi yang mengharuskan salah satu dari mereka yang berpasangan untuk hijrah ke kota lain.

Salah satu kota besar di Indonesia yaitu kota Semarang misalnya, begitu banyak mahasiswa pendatang yang melanjutkan pendidikan di kota ini. Perpindahan dari kota asal ke kota lain tentu akan menuntut mereka menjalani *Long Distane Relationship* dengan pasangannya yang tentu akan mengalami banyak hambatan. Hal ini akan menuntut mereka lebih konsumtif lagi dalam berkomunikasi yang dapat membantu untuk memelihara hubungan yang baik. Proses komunikasi yang mereka jalani sangat bergantung pada media komunikasi yang mereka gunakan. Namun media komunikasi juga dapat menjadi suatu penyebab utama terjadinya hambatan dalam sebuah hubungan LDR baik karena adanya gangguan jaringan atau kesalahpahaman dalam komunikasi antarpribadi yang tidak efektif terhadap pasangannya tersebut dapat menjadi suatu ancaman atau masalah bagi pasangan yang menjalani hubungan *Long Disntace Relationship*.

Hubungan percintaan juga sangat membutuhkan sesuatu kedekatan fisik / *Proximity* untuk mempertahankan kelancaran berkomunikasi. Namun bagi mereka para pejuang *Long Distance Relationship* hal ini adalah musuh terbesar yang harus mereka hadapi. Memanfaatkan media komunikasi yang ada dengan efektif yang bisa

membantu mereka untuk mengungkapkan perasaan, rasa rindu serta memenuhi hasrat yang ada didalam diri mereka agar hubungan yang dijalin dapat terpelihara. Proses komunikasi antarpribadi yang ada dalam hubungan jarak jauh lebih penting diperhatikan agar bisa mengelola hubungan yang telah dijalani.

Melihat berbagai permasalahan serta kendala yang sering terjadi pada pasangan LDR, konflik akan mudah terjadi karena kurangnya aktifitas komunikasi. Akan tetapi, ada permasalahan yang berbeda dari setiap pasangan yang menjalani hubungan jarak jauh. Entah karena itu kesibukan masing – masing, kejenuhan atau memang cara komunikasi yang mereka jalin itu kurang baik, sehingga hal yang kecil bisa memicu konflik yang makin lama bisa menjadi semakin besar di antara keduanya sehingga tidak membuat hubungan yang mereka jalani menjadi hubungan yang harmonis. Dengan kondisi demikian, maka penelitian / studi ini ingin melihat:

- i. Bagaimana komunikasi antarpribadi yang dilakukan oleh pasangan LDR dalam mengelola hubungan asmara jarak jauh?
- ii. Bagaimana solusi yang akan dilakukan dalam penyelesaian konflik yang muncul di dalam hubungan asmara jarak jauh

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi antarpribadi yang dilakukan dalam hubungan asmara jarak jauh oleh pasangan yang mengalaminya dan mendeskripsikan proses pengambilan keputusan yang diambil untuk menyelesaikan konflik yang timbul / muncul di dalam hubungan asmara jarak jauh.

II. Kerangka Teori dan Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang akan mendeskripsikan pengelolaan komunikasi antarpribadi dalam hubungan asmara jarak jauh yang dijalani mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa atau mahasiswi UNDIP yang berpacaran jarak jauh dengan pasangannya yang berada di luar Semarang, Jawa tengah dan telah memiliki usia hubungan lebih dari enam bulan.

Di dalam *Long Distance Relationship* kita bisa melihat penerapan konsep komunikasi antarpribadi ini dimana setiap pasangan yang menjalani hubungan asmara jarak jauh melakukan pengeolaan terhadap hubungan mereka melalui komunikasi yang dilakukan sehingga dapat menghasilkan hubungan yang harmonis

walaupun tidak bertatap muka secara langsung namun tetap bertukar pesan serta melakukan *self disclosure* untuk menjaga hubungan yang telah dijalin.

Kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung hubungan asmara untuk dapat saling berkomunikasi dan melakukan pendekatan. Terutama dalam hubungan asmara yang dilakukan jarak jauh. Pengaruh media komunikasi seperti internet pada keintiman pasangan mampu berperan baik. Hubungan asmara yang berkembang dan terpelihara melalui media online hampir sebanding dengan komunikasi melalui pertemuan nyata (Knapp & Daly, 2002:621). Dalam komunikasi tatap muka, seseorang akan mendapatkan banyak informasi dengan melihat bagaimana orang lain berperilaku, bagaimana mereka bereaksi, dan bagaimana mereka terlihat. Interaksi dengan lawan bicara menggunakan *Computer Mediated Communication* (CMC) atau komunikasi melalui komputer dapat mengimbangi kekurangan yang tidak bisa dilakukan dalam interaksi nonverbal. Penggunaan media online internet oleh pasangan jarak jauh dapat dimanfaatkan untuk pengelolaan hubungan yang berkualitas.

Hubungan yang terbentuk oleh dua individu yang saling jatuh cinta ini merupakan hubungan antarpribadi yang berkembang, dipelihara, dan terkadang juga bisa hancur karena kurangnya komunikasi. Seperti yang diungkapkan Robert Stenberg tentang *the triangular theory of love* (teori segitiga cinta), dimana terdapat tiga dimensi yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan beberapa variasi dalam hubungan percintaan yaitu *intimacy* (pendekatan), *commitment* (komitmen), dan *passion* (gairah).

Teori ekuitas dilandasi oleh teori pergaulan sosial dan mengatakan bahwa kita tidak saja berusaha membina hubungan yang manfaatnya melampaui biayanya, melainkan juga kita mengalami kepuasan dari suatu hubungan bila ada kesetaraan atau pemerataan dalam distribusi imbalan dan biaya di antara kedua pihak yang berhubungan. (Devito, 1996: 269) Ekuitas menggambarkan bagaimana seseorang menjalani sebuah hubungan, terutama hubungan asmara, dengan melihat banyak perhitungan mengenai biaya dan *keuntungan* yang harus di berikan untuk hubungan tersebut. Dalam pengelolaan konflik, menggunakan *attribution theory* dimana individu yang mengambil sikap atau perilaku yang akan dilakukan saat konflik terjadi dalam hubungan.

III. Kesimpulan

1. Semua informan melakukan pengelolaan untuk dapat menciptakan frekuensi komunikasi yang tinggi dan durasi yang cukup, serta intensitas pertemuan selama berhubungan jarak jauh. Memanfaatkan waktu senggang disela – sela kesibukan masing – masing untuk berkomunikasi agar tetap menjaga hubungan baik dilakukan oleh pasangan pertama dan kedua serta pasangan ketiga yang memiliki frekuensi dan durasi komunikasi paling sedikit diantara informan lainnya. Para informan mengganti pertemuan dengan memanfaatkan *computer mediated communication* agar bisa tatap muka walaupun tidak bisa bertemu secara langsung dengan bercerita apapun yang dilakukan dan apasaja yang dirasa penting untuk menjaga hubungan yang telah dijalani.
2. Pada pasangan LDR pertama mengalami perkembangan hubungan *Consummate Love*, dimana dalam menjalani hubungan mereka mengerti satu sama lain, memiliki kedekatan emosi yang seimbang, dan gairah yang besar satu sama lain. Pada pasangan LDR kedua mengalami perkembangan hubungan *Infatuated Love*, karena pasangan ini hanya memiliki gairah saja, untuk kedekatan hanya satu orang yang berusaha untuk menciptakannya, sedangkan komitmen yang mereka miliki masih mengambang karena terbentur oleh restu orang tua. Pada pasangan LDR ketiga mengalami perkembangan hubungan *Fatouse Love* dimana dalam menjalani hubungan asmara jarak jauh mereka hanya memiliki hasrat dan komitmen, dan tidak berusaha untuk menjalin kedekatan seperti pada saat mereka menjalani hubungan jarak dekat.
3. Dalam hubungan asmara jarak jauh yang dialami para informan, konflik yang terjadi umumnya adalah mengenai kesalahpahaman dalam berkomunikasi dan pada umumnya para informan memecahkan masalah seperti pada *attribution theory* dengan tiga perilaku yaitu perilaku menghindar, kooperatif dan kompetitif.

IV. Implikasi Hasil Studi

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kajian komunikasi antarpribadi utamanya konteks *romantical relationship*. Dimana pada pasangan – pasangan yang terlibat dalam “*romantical relationship*” diharapkan dapat mengacu pada pengalaman tentang pengelolaan komunikasi antarpribadi beserta konflik yang terjadi dalam temuan ini yang sudah didasarkan pada teori – teori komunikasi antarpribadi yang ada.
2. Dalam tataran praktis, hasil penelitian tentang *long distance relationship* ini diharapkan mampu menjadi acuan pasangan yang menjalani namun tetap dapat melangsungkan hubungan baik diantara mereka
3. Secara sosial, penelitian ini bermanfaat dalam menciptakan harmoni dalam hubungan “*romantical relationship*.” Pada pasangan yang berpacaran agar mereka mampu mengelola hubungan untuk mengurangi resiko konflik selama menjalaninya.

Daftar Pustaka

- Anwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Beebe, Steven A., Susan J. Beebe, and Mark V. Redmond, 2005. *Interpersonal Communication: Relating Others*. 4th ed Boston: Allyn and Bacon.
- Budayatna, Muhammad dan Leila Mona Ganiem. 2011. *Teori Komunikasi Antarpribadi*. Kencana : Jakarta
- Devito, Joseph A. 1996. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : Profesional Books.
- Knapp, Mark L. and John A. Daly. 2002. *Handbook of Interpersonal Communication*. New York : Routledge
- Littlejohn, Stephen W. 1999. *Theoris of Human Communication*. USA: Wadsworth Publishing Company.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Tubbs, L. Stewart dan Sylvia, Moss. 1996. *Human Communication “Prinsip – Prinsip Dasar”*. Bandung : PT Remaja Rosadakarya Offset
- West, Richard dan Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi (Buku 1)*. Jakarta:Salemba Humanik